

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang Analisis Partisipasi Kelompok Wanita Tani dalam program pengolahan jahe dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan Program Peningkatan Nilai Tambah Hortikultura dilaksanakan 1 kali dalam seminggu yang diikuti 10 orang anggota KWT Suka Tani. Pada Proses pengolahan jahe menggunakan peralatan tradisional dan modern, seperti pada pencucian jahe dan pemoyongan jahe masih dilakukan secara manual, sementara penghancuran jahe menggunakan blender. Setelah dihancurkan, jahe diendapkan selama 20 menit untuk memisahkan sari pati jahe dari ampasnya. Selanjutnya, jahe dimasak selama 5 jam hingga terbentuk kristalisasi, kemudian dihaluskan dan diayak menggunakan peralatan tradisional. Setelah tidak ada bongkahan, jahe dikeringkan menggunakan mesin pengering tipe rak selama 20 menit. Produk akhir kemudian dikemas menggunakan mesin continuous sealer untuk menjaga kualitasnya.
2. Partisipasi anggota KWT Suka Tani dalam Program Peningkatan Nilai Tambah Hortikultura pada pengolahan jahe terdapat 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan dengan kategori rendah, tahap pelaksanaan dengan kategori sedang, tahap pengambilan manfaat sedang dan pada tahap evaluasi dengan kategori sedang. Secara keseluruhan partisipasi anggota KWT Suka Tani berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa keterlibatan anggota dalam ke 4 tahapan tersebut sudah cukup baik dalam menjalankan dan memanfaatkan program, tetapi masih kurang dalam aspek perencanaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti ingin memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada ketua KWT Suka Tani perlu meningkatkan perannya dalam mengoordinasikan dan mengembangkan kelompok agar lebih produktif dan berdaya saing. Manajemen organisasi harus diperkuat dengan sistem administrasi yang lebih tertata, termasuk pencatatan keuangan, hasil produksi, dan distribusi produk. Dan diharapkan lebih meningkatkan koordinasi antar anggota disetiap tahapan untuk mencegah umpang tindih tugas.
2. Kepada anggota KWT Suka Tani perlu meningkatkan partisipasi dan komitmen dalam kegiatan kelompok. Keterlibatan atau keikutsertaan anggota KWT Suka Tani pada setiap tahapan seperti perencanaan, produksi, hingga evaluasi sangat penting untuk keberhasilan program.
3. Kepada Direktorat Jendral Kementrian Pertanian, dengan adanya bantuan fasilitas sarana dan prasarana pascapanen perlu diperkuat optimalisasi pemanfaatan fasilitas tersebut agar fasilitas yang diberikan dapat digunakan dalam jangka panjang tanpa mengalami kerusakan dini akibat kurangnya pemahaman dalam pengoperasian. Serta melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan fasilitas pascapanen. Jika ditemukan kendala dalam pengoperasian, maka dapat segera dilakukan perbaikan metode pelatihan atau pendampingan tambahan agar alat yang telah diberikan benar-benar dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh anggota KWT.

